Telah Datang Bulan Ramadhan (01)

 BimbinganIslam.com
 Ustadz Arief Budiman, Lc
 Kajian Tematik | Ramadhan
 Menyambut Bulan Ramadhan
□□□□□□□

TELAH DATANG BULAN RAMADHĀN (1)

بسم اللّٰه الرحمن الرحيم
السلام عليكم ورحمة اللّٰه وبركاته
الحمد لله، والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن والاه، ولاحول ولا قوة إلا بالله أما بعد

Ma'asyiral Mustami'in, para pendengar rahīmakumullāh.

Didalam satu risalah yang berjudul: وجاء شهر رمضان (Dan telah datang bulan Ramadhān) yang ditulis oleh Syaikh Prof. Dr. Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al Badar, disebutkan bahwa berkumpul untuk saling mengingatkan akan perkara agama, khususnya dalam menghadapi bulan suci Ramadhān, bulan yang agung bulan yang diberkahi oleh Allāh Subhānahu wa Ta'āla, adalah satu hal yang dianjurkan dan sangat bermanfaat.

Dimana kebaikan dan manfaatnya sangat banyak dan tidak terhingga.

Suatu hari Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam keluar menemui satu majelis (perkumpulan yang dihadiri oleh para sahabat) maka Beliau berkata:

مَا أَجْلَسَكُمْ

"Apa yang membuat kalian duduk di sini?"

قَالُوا جَلَسْنَا نَذْكُرُ اللَّهَ وَنَحْمَدُهُ عَلَى مَا هَدَانَا لِلإِسْلاَمِ وَمَنَّ بِهِ عَلَيْنَا

Mereka menjawab, "Kami duduk dan memuji kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla yang telah memberikan kami petunjuk menuju agama Islām dan memberikan karunia yang banyak kepada kami."

" قَالَ " آللَّهِ مَا أَجْلَسَكُمْ إِلاَّ ذَاكَ

Maka Nabi shallallāhu 'alayhi wa sallam berkata, "Demi Allāh tidak ada yang membuat kalian duduk kecuali perkara tersebut?"

قَالُوا وَاللَّهِ مَا أَجْلَسَنَا إِلاَّ ذَاكَ

Mereka berkata, "Demi Allāh kami tidak duduk kecuali untuk perkara tersebut."

Kemudian Nabi mengatakan perkataan yang sama:

قَالَ " أَمَا إِنِّي لَمْ أَسْتَحْلِفْكُمْ تُهْمَةً لَكُمْ وَلَكِنَّهُ أَتَانِي جِبْرِيلُ فَأَخْبَرَنِي أَنَّ اللَّهَ

عَزَّ وَجَلَّ يُبَاهِي بِكُمُ الْمَلاَئِكَةَ

“Sesungguhnya aku tidak menyuruh kalian bersumpah karena aku menuduh kalian berdusta, akan tetapi Malāikat Jibrīl mendatangiku dan mengabarkan kepadaku bahwasannya Allāh ‘Azza wa Jalla membanggakan kalian di hadapan para Malāikat.”

(Hadīts shahīh riwayat Muslim nomor 2701)

Dalam hadīts yang diriwayatkan oleh Muawiyyah bin Abī Sufyān radhiyallāhu ‘anhumā ini, terdapat isyarat yang besar bagi orang-orang yang menjaga waktunya untuk bermajelis, baik di masjid maupun di tempat lain dalam rangka saling mengingatkan dan juga saling menyebutkan kebaikan Islām. Allāh muliakan dan Allāh karuniakan orang-orang tersebut.

Dan di antara kebaikan Islām atau musim ibadah yang sangat besar yang akan kita hadapi beberapa hari lagi adalah bulan Ramadhān. Bulan yang seluruh kaum muslimin (mayoritas) mengetahui keutamaan bulan ini (Ramadhān).

Dari Abū Hurairah radhiyallāhu ‘anhu, Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam memberikan kabar gembira dengan datangnya bulan Ramadhān ini kepada para sahabat.

Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، افْتَرَضَ اللهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغَلُّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

“Telah datang kepada kalian Ramadhān, bulan yang diberkahi. Allāh mewajibkan atas kalian berpuasa padanya. Pintu-pintu surga dibuka padanya. Pintu-pintu Jahim (neraka) ditutup. Syaithan-syaithan dibelenggu. Di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik dibandingkan 1000 bulan. Siapa yang dihalangi dari kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi.”

(Hadīts shahīh riwayat Ahmad di dalam musnadnya dan An Nassai dalam Sunnannya dan yang lainnya)

⇒ 1000 bulan sekitar 83 tahun 4 bulan.

Perhatikan !

Sabda Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam ini: قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ – dalam riwayat lain:

أَتَاكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ

”Sebentar lagi akan datang bulan Ramadhān.”

Karena Beliau menyatakan hal tersebut beberapa hari sebelum masuk bulan Ramadhān.

Maksud Beliau shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengatakan hal ini adalah:

 Kalian hendaknya bersyukur karena Ramadhān akan datang.
 Kalian masih diberi kesempatan oleh Allāh Subhānahu wa Ta’āla untuk menyambutnya dengan baik.
 Kalian dalam kondisi sehat wal afiat.
 Kalian dalam kondisi aman dan masih beriman dan selamat dalam Islām.

Ramadhān telah datang, Ramadhān adalah musim ibadah yang sangat besar untuk kita harus fokus dan konsentrasi beribadah kepada Allāh Subhānahu wa Ta’āla.

Ramadhān adalah bulan untuk muhasabah dan bertaubat dan untuk melaksanakan ketaatan kepada Allāh Subhānahu wa Ta’āla.

Hadīts ini adalah hadīts yang agung dimana Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengabarkan bagaimana seharusnya kita menyambut bulan Ramadhān yang penuh berkah ini.

In syā Allāh kita lanjutkan pada segi berikutnya.

وصلى الله على نبينا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

واخردعوانا أن الحمد لله رب العالمين
والسلام عليكم ورحمة اللّه وبركاته